

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data yang berupa kata-kata baik itu lisan maupun tulisan serta perbuatan-perbuatan manusia. Penelitian ini tidak berusaha menghitung data yang telah diperoleh dengan statistik.³⁶ Dalam penelitian kualitatif ini juga berlandaskan pada pemikiran yang digunakan oleh peneliti untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana disini peneliti adalah instrument kunci. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik triangulasi, data yang didapatkan bersifat induktif ataupun deduktif dan hasil dari penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁷

Bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai rencana penarikan dana yang dilakukan oleh para satuan kerja kepada pihak Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara. Dalam hal ini perlu kemukakan, mengapa menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, karena dalam penelitian ini tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian

³⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok : Rajawali Pers, 2017) hlm 13

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta Bandung, 2015) hlm 9

dengan menggunakan metode kuantitatif yang instrumen berupa tes, kuesioner dan pedoman wawancara.

2. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memprioritaskan pengumpulan data berdasarkan landasan pada pendapat yang telah disebarluaskan dan yang telah diungkapkan oleh para responden yang sudah terpilih dan data tersebut akan digambarkan sesuai dengan kenyataan yang telah diperoleh dilapangan. Pada penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran dari optimalisasi rencana penarikan dana dan tingkat realisasi anggaran yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar .

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Blitar yang bertempat di Jalan Raya Jl. Raya Sawahan No.KM.4, Sawahan, Pojok, Kec. Garum, Blitar. Letak dari tempat penelitian adalah jalan provinsi yang menghubungkan Kabupaten Blitar, Kabupaten Kediri, Kota Blitar dan Malang. Posisinya dekat dengan perbatasan antara Kota Blitar dengan Kabupaten Blitar, sehingga mudah untuk dijadikan patokan serta mudah dikunjungi. Penulis memilih Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar untuk tempat penelitian, sebab KPPN Blitar adalah KPPN yang memiliki tipe A1 dan juga memiliki jumlah satuan kerja yang lumayan banyak dapat dilihat dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran yang ditangani oleh KPPN Blitar yang

berjumlah 89 Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran, terbagi 88 Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Kementerian atau lembaga dan 1 Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran transfer ke daerah.³⁸

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini untuk sangat penting, guna memperoleh data sebanyak mungkin dan juga untuk mencari keabsahan data yang diperoleh. Kerena itu dalam penelitian ini peneliti harus berhati-hati dan bersungguh-sungguh dalam mengelola data yang relevan agar data tersebut terjamin keabsahaanya. Dalam penelitian ini peneliti harus mampu menetapkan langkah-langkah yang tepat sehingga data yang didapatkan benar-benar bisa mewakili subjek penelitian dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti juga bertindak sebagai pengumpul data dan instrumen yang aktif dalam upaya pengumpulan data yang ada di lapangan. Pengumpulan instrument lainnya berupa dokumen-dokumen yang terdapat kaitannya dengan penelitian sehingga dapat digunakan sebagai instrumen pendukung. Oleh karena itu kehadiran peneliti di penelitian ini secara langsung dibutuhkan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam penelitian.

D. Data dan Sumber data

Data adalah segala fakta ataupun angka yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun sebuah informasi.³⁹ Data dalam penelitian ini didapatkan dengan menggunakan dua sumber data yaitu:

³⁸ Profil Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar Tahun 2018

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diberikan oleh narasumber untuk pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan observasi atau pengamatan langsung dilapangan. Dalam penelitian ini data primer berupa hasil wawancara dan pengamatan langsung yang diperoleh melalui wawancara dengan Ibu Reni, Bapak Misjan dan Bapak Bambang selaku FO (*front office*) Pencairan Dana, Ibu Yuni dan Bapak Andi selaku CSO dan Bapak Wito selaku Kasi Bank.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain ataupun lewat dokumen. Data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang telah didapatkan dari data sumber primer yaitu dari data sejarah, profil KPPN Blitar, Peraturan-Peraturan Mengenai Rencana Penarikan Dana, dan dokumen-dokumen tentang Rencana Penarikan Dana.

Sumber data merupakan semua yang dapat memberikan informasi mengenai data, sumber data penelitian ini dikelompokkan dalam 3P yaitu:

1. *Person*, adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, dalam hal ini adalah pegawai yang bekerja di KPPN Blitar yang berhubungan langsung dengan Rencana Penarikan Dana.

³⁹ Imron Rosidi, *Karya Ilmiah*, (Surabaya : PT. Alfina Primatama, 2011) hlm 12

2. *Place*, merupakan sumber data yang dapat memberikan data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam serta bergerak. Dalam penelitian ini merupakan tempat Kantor Pelayanan perbendaharaan Negara Blitar dengan segala fasilitas yang ada sebagai sarana pendukung rencana penarikan dana.
3. *Paper*, adalah data yang menyajikan tanda berupa huruf, angka, atau simbol lain yang cocok untuk menggunakan metode dokumentasi. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data paper adalah jumlah pegawai, satuan kerja yang menggunakan rencana penarikan dana dan tingkat realisasinya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan dua teknik, antara lain:

1. Observasi

Kemampuan untuk mengamati seseorang melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan obeservasi jenis observasi terus terang. Dalam observasi ini peneliti dalam pengumpulan data mengungkapkan terus terang kepada narasumber bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap Rencana Penarikan Dana Harian yang dilakukan oleh para satuan kerja

serta penilaian yang dilakukan oleh Kantor Wilayah terhadap Rencana Penarikan Dana tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah satu dari banyak teknik pengumpulan data, dimana dalam pelaksanaan wawancara dilakukan secara langsung terhadap responden. Dalam mewawancarai narasumber peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh dari narasumber. Dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman dalam melakukan wawancara dalam pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan dalam wawancara tidak terstruktur ini berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam penelitian ini pihak peneliti akan mewawancarai pihak-pihak yang ada kaitannya dengan Rencana Penarikan Dana Harian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu peninjauan pada dokumen yang terdapat kaitannya terhadap masalah yang akan diteliti. Pengumpulan data dengan dokumentasi membutuhkan pihak ke 2 untuk mengaksesnya atau

memperolehnya. Dokumentasi di dapatkan salah satunya pada saat peneliti melakukan observasi atau saat wawancara.⁴⁰

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah analisis yang berdasarkan pada adanya hubungan sistematis antar variable yang sedang diteliti. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data sedang dilakukan dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti juga sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh narasumber. Setelah jawaban dari narasumber dianalisis ternyata peneliti masih belum puas maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai dengan data yang diperoleh tersebut dianggap kredibel. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendapatkan makna hubungan tiap variabel-variabel penelitian sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan oleh peneliti.

Dalam penggunaan teknik analisis data yang biasa dipergunakan para peneliti adalah metode analisis data tipe interaktif, bisa dilakukan dengan cara:

1. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan sejumlah data yang diperlukan, peneliti untuk melakukan penelitian maka pengumpulan data melalui observasi dan wawancara pada bagian FO (*front office*) Pencairan Dana, CSO dan Kasi Bank. Data yang diperoleh berupa gambaran umum dan *job description*, serta prosedur yang berhubungan dengan Rencana Penarikan Dana Harian.

⁴⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008) hlm108-123

2. Reduksi data (*data Reduction*)

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menggabungkan, penggolongan hal-hal yang pokok, memfokuskan terhadap hal-hal penting, dan memilih yang benar-benar perlu dalam data tersebut. Reduksi juga data memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap peneliti serta mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

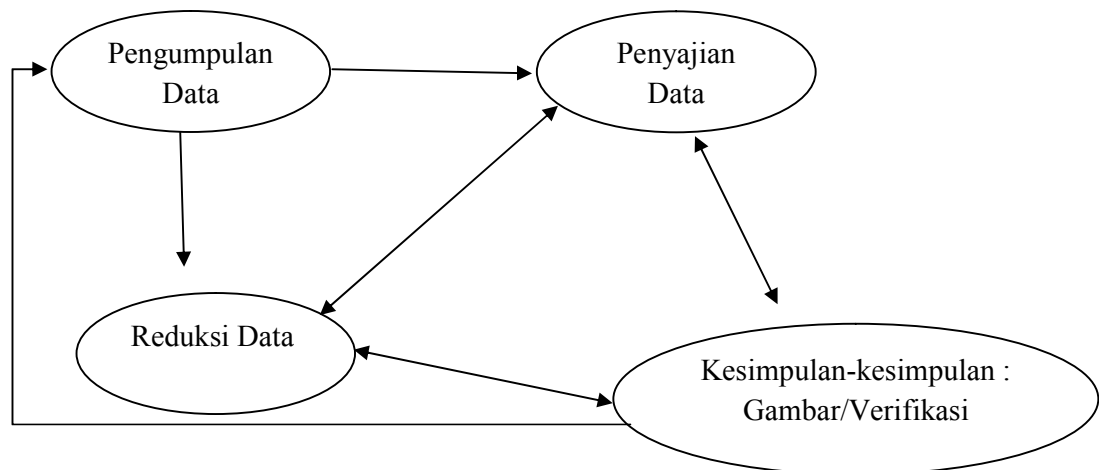
3. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika kumpulan data-data disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan terhadap kesimpulan penelitian. Dalam penyajian data biasanya dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain sebagainya. Semua penyajian tersebut dibuat secara teratur dan menarik agar mudah dipahami.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah kegiatan pengambilan keputusan terhadap data-data yang telah dimiliki, pengambilan tersebut dilakukan secara jelas dan teliti, serta memiliki pedoman pengujian validitas arti data, sehingga simpulan yang didapatkan menjadi kokoh dan bisa digunakan untuk mengambil tindakan.

Gambar : 3.1.

Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Sumber : Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif* 2016

Berdasarkan bagan diatas, cara analisis dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui cara mengamati dan mewawancarai dan dilengkapi dengan dokumentasi. Kemudian data-data tersebut diklasifikasikan dan diselidiki dengan alasan-alasan yang dapat diterima, maka mengacu pada sumber yang akan digunakan. Berikutnya melakukan klasifikasi dan mempelajari data-data tersebut akan dilakukan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan dari data-data tersebut.⁴¹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

⁴¹ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*,(Jakarta : Rajawali Pers, 2016) hlm 129-135

1. Pengujian *Kredibilitas*

Dalam pengujian *kredibilitas* terdapat teknik-teknik untuk mengecek data tersebut, antara lain:

a. Perpanjangan Pengamatan Penelitian

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti melakukan pengamatan dan wawancara dengan narasumber dimulai sejak bulan Oktober 2019. Ketika peneliti melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar. Guna mendapatkan data yang terpercaya peneliti melakukan perpanjangan dalam proses wawancara serta pengamatan sampai dengan akhir Januari 2020.

b. Triangulasi

Teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai jenis teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Bila peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti sedang mengumpulkan data yang sekaligus mengecek kredibilitas data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dimana peneliti memberikan pertanyaan yang sama terhadap 6 narasumber yang berbeda. Untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh melalui narasumber.

c. Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi disini dalam melakukan penelitian harus ada pendukung yang membuktikan bahwa penelitian tersebut benar-

benar dilakukan oleh peneliti. Yaitu berupa rekaman serta dokumentasi pada saat wawancara dengan para narasumber.

d. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh narasumber. *Membercheck* dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapatkan suatu temuan, ataupun kesimpulan.⁴²

2. Pengujian *Transferability*

Keteralihan dalam masalah ini adalah empiris tergantung pada kesamaan konteks pengirim maupun penerima. Dalam hal ini dapat ditemukan dengan cara mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan itu peneliti bertanggung jawab atas penyediaan data deskriptif yang cukup jika ingin membuat keputusan untuk pengalihan tersebut.

3. Pengujian *Depenability*

Pengujian yang dilakukan dengan cara mengaudit seluruh proses yang dilakukan dalam penelitian. Proses pemerolehan data dari narasumber kepada peneliti dilakukan dengan cara peneliti datang dilokasi penelitian, yaitu Kantor Pelayanan perbendaharaan Negara Blitar untuk mendapatkan data terkait dengan Rencana Penarikan Dana Harian. Peneliti meminta data terkait dengan jumlah satuan kerja dan tingkat realisasi yang telah

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm 269-276

mengajukan Rencana Penarikan Dana pada FO (*front office*) Pencairan Dana Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar. Data yang diminta tersebut dalam bentuk PDF. Untuk mendapatkan data ataupun keterangan yang lebih lanjut peneliti selanjutnya melakukan wawancara dengan pegawai Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar.

4. Pengujian *Konfirmability*

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat objektivitas penelitian. Penelitian dapat dikatakan objektif apabila telah disepakatinya hasil penelitian tersebut oleh beberapa orang. Dalam hal ini peneliti telah melakukan wawancara dengan 6 pegawai di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar, dan hasil dari wawancara tersebut cenderung indentik dan memiliki kesamaan.⁴³

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memiliki empat tahapan, tahapan tersebut antara lain:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti mulai melakukan pengumpulan teori-teori yang berkaitan dengan perencanaan penarikan dana yang ada di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara. Pada tahap ini juga dilaksanakan proses penyusunan proposal penelitian skripsi yang kemudian diseminarkan sampai proses disetujuinya proposal skripsi ini.

⁴³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm 337-342

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang ada kaitanya dengan penelitian yang terdapat pada lokasi yang akan diteliti. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang sudah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini adalah tahap terakhir, pada tahap ini dilakukan pembuatan laporan tertulis dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk laporan penelitian skripsi.